

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah catatan tertulis yang mengutarakan kegiatan usaha dan juga performa keuangan dari sebuah bisnis yang dimana didalam laporan keuangan umumnya terbagi atas tiga bagian yakni, laporan neraca, laporan arus kas, dan laporan laba rugi (Investopedia, 2019). Menurut Osadchy *et al.*, (2018), laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi tentang masa lalu sebuah perusahaan yang berguna untuk meramal dan pembuatan keputusan untuk keuangan pada masa depan. Kasmir (2015) menuturkan, laporan keuangan ialah laporan yang memaparkan situasi pada keuangan dari sebuah perusahaan baik itu kondisi keuangan saat ini maupun yang pada periode tertentu.

Berlandaskan teori-teori yang disebut oleh beberapa ahli diatas, maka bisa didapatkan kesimpulan bahwa laporan pencatatan keuangan merupakan laporan yang memaparkan situasi keuangan dari sebuah perusahaan di suatu titik waktu. Dimana didalamnya terdiri dari 3 bagian yaitu laporan neraca, laporan arus kas, dan juga laporan laba rugi. Lalu data-data tersebut digunakan sebagai acuan untuk melakukan sebuah keputusan yang berhubungan dengan keuangan.

2.2 Fungsi Laporan Keuangan

AccountingTools (2018) menuturkan kegunaan dari laporan keuangan diantara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan kinerja dari sebuah bisnis dalam hal menghasilkan profit, serta sumber dan arah penggunaan profit tersebut.
2. Untuk menentukan apakah sebuah bisnis mampu membayar hutang yang dimiliki.
3. Untuk mendapatkan rasio keuangan dari laporan yang ada guna mengetahui kondisi keuangan sebuah perusahaan.
4. Untuk investigasi rincian dari transaksi sebuah bisnis yang diungkapkan dalam laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan dari Kasmir (2015), fungsi dari suatu laporan keuangan antara lain yaitu:

1. Menampilkan informasi berupa total dan jenis aset kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Menampilkan informasi berupa total dan jenis ekuitas dan juga liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Menampilkan informasi berupa laba atau rugi yang didapati dari operasional perusahaan selama rentang waktu pelaporan.
4. Menampilkan informasi tentang total biaya yang dikeluarkan dari operasional perusahaan selama rentang waktu pelaporan.
5. Menampilkan aktivitas yang terjadi terhadap aset, liabilitas dan ekuitas pemilik dalam selama rentang waktu pelaporan.
6. Menampilkan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan selama rentang waktu pelaporan.
7. Menampilkan informasi lainnya yang berkaitan dengan situasi keuangan perusahaan.

Selain itu, menurut Clark & Company (2015) laporan keuangan memiliki 3 fungsi utama, yaitu:

1. Untuk memahami status keuangan suatu bisnis dengan cara merujuk kepada laporan neraca, laporan arus kas dan laporan laba rugi. Laporan neraca mencerminkan ekuitas pemilik setelah liabilitas dikurangi dari asetnya. Berdasarkan laporan laba rugi dapat dilihat laba yang diperoleh suatu bisnis dalam suatu jangka tertentu. Kemudian, laporan arus kas merupakan sebuah alat untuk memprediksikan kondisi keuangan perusahaan tersebut.
2. Sebagai salah satu alat penentu kondisi keuangan sebuah perusahaan. Situasi dari keuangan sebuah perusahaan mampu ditafsirkan dari laporan keuangan. Jika ingin mendapatkan sebuah pinjaman, maka pemberi pinjaman akan melihat pertumbuhan dari ekuitas perusahaan dan juga persentase keuntungan dari penjualan perusahaan.
3. Laporan keuangan bisa menjadi acuan dalam membuat keputusan keuangan dan sebagai acuan dalam mempersiapkan sebuah kegiatan keuangan. Dalam menyediakan sebuah anggaran, membutuhkan gambaran keuangan untuk tahun-tahun sebelumnya, gambaran tersebut dapat didapati dari laporan keuangan historis, ditambah dengan perkiraan pendapatan dan pengeluaran

perusahaan. Disisi lain, laporan keuangan juga mampu menunjukkan rasio-rasio yang bermanfaat untuk mengetahui situasi sisi finansial suatu perusahaan.

2.3 Jenis Laporan Keuangan

Umumnya laporan keuangan terdiri dari lima jenis, diantaranya adalah (Kasmir, 2015).

1. Neraca

Laporan neraca atau nama lainnya *balance sheet* ialah laporan yang mengindikasikan kondisi keuangan dari perusahaan tersebut pada titik waktu tertentu, seperti nilai modal, aset, dan juga liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi atau bisa disebut *income statement* yaitu laporan yang memaparkan jenis-jenis biaya pendapatan beserta jumlahnya dan juga jenis-jenis biaya pengeluaran beserta jumlahnya yang diperoleh dalam titik waktu tertentu. Laporan ini berperan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut memperoleh *profit* ataupun dalam kondisi kerugian.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan ini tidak dimiliki didalam setiap laporan, karena laporan ini hanya akan dibuat jika memang adanya terjadi mutasi modal dalam perusahaan tersebut. Dalam laporan ini terdapat total dan jenis modal yang dipunyai, kemudian juga dijelaskan alasan-alasan terjadinya perubahan tersebut.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau bisa disebut *cash flow statement* merupakan laporan yang menyajikan data arus kas masuk dan arus kas keluar dari sebuah perusahaan dalam titik waktu tertentu.

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan atau disebut *footnotes to financial statement* adalah laporan yang berisi detail laporan tertentu yang membutuhkannya.

Sedangkan menurut *AccountingTools* (2019) sebuah laporan keuangan umumnya terbentuk atas empat laporan, yaitu sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi

Mempresentasikan data tentang pendapatan, pengeluaran dan laba atau rugi yang dihasilkan selama periode pelaporan. Bagian ini biasanya dianggap bagian yang paling penting, karena menyajikan hasil dari operasi suatu perusahaan.

2. Laporan Neraca

Mempresentasikan aset, beban dan ekuitas perusahaan dalam periode waktu pelaporan. Format laporan yang terstruktur sehingga total semua aset sama dengan total semua kewajiban dan ekuitas perusahaan. Bagian ini biasanya dianggap terpenting kedua, karena menyajikan informasi tentang likuiditas dan kapasitas perusahaan.

3. Laporan Arus Kas

Menyajikan data arus kas masuk dan juga arus kas keluar selama rentang waktu pelaporan. Laporan ini bermanfaat dengan laporan laba rugi, terutama ketika laporan laba rugi tidak merepresentasikan arus kas yang dialami oleh sebuah bisnis.

4. Laporan Laba Ditahan

Menyajikan informasi terkait perubahan ekuitas selama periode pelaporan. Format laporan bervariasi, umumnya melingkupi penjualan atau pembelian saham, pembayaran dividen, dan juga perubahan yang diakibatkan oleh laba atau rugi perusahaan. Laporan ini jarang digunakan dalam laporan keuangan bulanan, lazimnya hanya termasuk dalam laporan keuangan yang diaudit.

Kemudian, menurut Investopedia (2019), laporan keuangan terbentuk atas tiga bagian, diantaranya adalah:

1. Laporan Neraca/*Balance Sheet*

Neraca memiliki gambaran umum seperti aset, hutang dan ekuitas pemegang saham perusahaan dititik waktu tertentu.

2. Laporan Laba Rugi/*Income Statement*

Laporan laba rugi memberikan gambaran tentang pendapatan, pengeluaran, laba bersih dan laba saham. Biasanya disediakan dua hingga tiga tahun untuk dijadikan perbandingan.

3. Laporan Arus Kas/*Cash Flow Statement*

Laporan arus kas mengukur seberapa baiknya kondisi keuangan perusahaan dalam hal menghasilkan uang untuk membayar kewajibannya, mendanai biaya operasional perusahaan, dan mendanai investasi yang ada. Laporan arus kas mencakup laporan neraca dan laporan laba rugi.